# SEJARAH PERKEMBANGAN
# LEMBAGA AMIL ZAKAT
# DOMPET AMANAH UMMAT 2001-2017

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana**
**dalam Program Strata 1 (S-1)**
**Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)**


Oleh :

Lutfi Rochmawati

(A72214064)

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**


**2018**

**Surat Pernyataan Keaslian**

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : Lutfi Rochmawati

NIM : A72214064

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya,

Sa n

Lutfi Rochmawati
NIM A72214064

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Skripsi ini telah disejutui

Surabaya, 5 Juli 2018

Oleh
Pembimbing

Dr. H. Achmad Zuhdi Dh, M.Fil.I.
NIP. 196110111991031001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini telah diuji oleh tim penguji dan dinyatakan lulus

Pada tanggal 24 Juli 2018

Ketua/Penguji 1

**Dr. H. Achmad Zuhdi Dh, M.Fil.I.**
**NIP. 196110111991031001**

Penguji 2

**Drs. H. Abdul Aziz, M.Ag.**
**NIP. 195509419850310 01**

Penguji 3

**Drs. H. M. Ridwan, M.Ag.**
**NIP. 195901719870310 01**

Penguji 4

**H. Ali Muhdi, M.Si**
**NIP. 197206262001010 05**

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

**Dr. H. Agus Aditoni , M.Ag.**
**NIP. 196210021992031001**

**KEMENTERIAN AGAMA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**
**PERPUSTAKAAN**
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Lutfi Rochmawati
NIM : A72219069
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora / Sejarah Peradaban Islam
E-mail address : lutfirochmawati03@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Sejarah Perkembangan Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat tahun 2001 - 2017

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 07 . Agustus 2018

Penulis

( Lutfi Rochmawati )
*nama terang dan tanda tangan*

# ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Sejarah Perkembangan Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat tahun 2001-2017”. Adapun fokus penelitian yang akan dibahas dalam skripsi ini sebagai berikut (1) Bagaimana Sejarah berdirinya Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat? (2) Bagainama Perkembangan Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat tahun 2001-2017? (3) Bagaimana Faktor pendukung dan penghambat dalam perkembangan Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat?.

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penulis menggunakan metode sejarah, penelitian ini menggunakan empat tahap penelitian yaitu, (1) Heuristik (Pengumpulan Sumber), (2) Verifikasi (Kritik Sumber), (3) Intepretasi (Penafsiran Sumber), dan (4) Historiografi (Penulisan Sejarah). Pendekatan sejarah digunakan untuk mengetahui sejarah perkembangan Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat tahun 2001-2017. Adapun teori yang digunakan dalam skripsi ini adalah teori perubahan, perubahan untuk melakukan pergeseran dari keadaan sekarang dalam suatu organisasi (Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat ) menuju pada keadaan yang diinginkan di masa depan. Menurut Hans Garth dan C Wright Mills, yaitu perubahan sosial yaitu kemunculan perkembangan ataupun kemunduran dalam kurun waktu tertentu terhadap peran, lembaga, ataupun tatanan yang meliputi tatanan sosial.

Dalam hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini dapat disimpulkan (1) Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat dirikan pada tahun 2001 berawal dari Panti Asuhan kemudian telah berkembang pesat hingga sekarang. (2) Perkembangan yang pesat dari Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat berasal dari program-program seperti: Senyum Janda Manula, KOMBES, Panti Asuhan, Tahfidzul Qur’an, Aqiqoh, dan Usaha Bunda Yatim. (3) Dalam Perkembangan Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat dari tahun 2001 hingga tahun 2017 terdapat banyak faktor dari faktor pendukung maupun faktor penghambat lembaga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# ABSTRAK

This thesis entitled The Historyof Amil Zakat Institute of Dompet Amanah Ummat 2001-2017. Problems examined in this thesisis (1) History of the establishment of Amil Zakat Institute of Dompet Amanah Ummat. (2) The Development of Amil Zakat Institution of Dompet Amanah Ummat 2001-2017. (3) Supporting andinhibiting factors in the developmentof Amil Zakat Institute of Dompet Amanah Ummat.

To answer that question, the author us eshistorical method with stages (1) Heuristics, (2) Source Criticism, (3) Integratation, and (4) Historiography. With this research, the author uses historical research with the approach of sociology. In addition, the author also uses the theory of change, change is a shift from the current state in an organization to the desired state in the future. According to Hans Garthand C Wright Mills, the social change is the emergence of development or setbacks within a certain time frame of the role, institution, or order that includes the social order.

In the research result, this research can be concluded (1) Agus Sumartono as the founder of Amil Zakat Institute of Dompet Amanah Ummat together with H. Tamami and Muhammad Khusen has established Istiqomah Orphanage in 2001 and has been growing rapidly until now. (2) The rapid development of the Amil Zakat Institute The  Dompet Amanah Ummat comes from clear and helpful programs for people in need. (3) In the development of Amil Zakat Instituteof Dompet Amanah Ummat from 2001 to 2017, there must be many factors of supporting factors as well as institutional inhibiting factors.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL** ..... **i**

**PERNYATAAN KEASLIAN** ..... **ii**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI** ..... **iii**

**PENGESAHAN TIM PENGUJI** ..... **iv**

**PEDOMAN TRANSLITERASI** ..... **v**

**MOTTO** ..... **vi**

**PERSEMBAHAN** ..... **vii**

**ABSTRAK** ..... **viii**

**ABSTRACT** ..... **ix**

**KATA PENGANTAR** ..... **x**

**DAFTAR ISI** ..... **xii**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang ..... 1

B. Rumusan Masalah ..... 5

C. Tujuan Penelitian ..... 5

D. Manfaat Penelitian ..... 6

E. Pendekatan dan Kerangka Teoritik ..... 6

F. Penelitian Terdahulu ..... 8

G. Metode Penelitian ..... 9

H. Sistematika Pembahasan ..... 15

**BAB II SEJARAH BERDIRINYA LEMBAGA AMIL ZAKAT DOMPET AMANAH UMMAT**

A. Latar Belakang Berdirinya Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat ..... 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Tokoh-tokoh yang Berpengaruh dalam Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat ..... 24

C. Visi dan Misi ..... 27

**BAB III PERKEMBANGAN LEMBAGA AMIL ZAKAT DOMPET AMANAH UMMAT TAHUN 2001-2017**

A. Jumlah Donatur dari 2001 hingga 2017 ..... 29

B. Objek-objek Santunan Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat ..... 34

1. Panti Asuhan Istiqomah (Anak Yatim Piatu) ..... 34
2. Janda dan Manula ..... 37
3. Komunitas Becak Sedati (Tukang Becak) ..... 39
4. Pelajar Takhfidul Qur'an ..... 41

C. Amal-Amal Usaha Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat

1. Aqiqoh Istiqomah ..... 42
2. Usaha Bunda Yatim Istiqomah ..... 48

**BAB IV FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT DALAM PERKEMBANGAN LAZ DAU**

A. Faktor Pendukung ..... 50

1. Faktor internal ..... 51
2. Faktor eksternal ..... 55

B. Faktor penghambat ..... 58

1. Faktor internal ..... 58
2. Faktor eksternal ..... 59

**BAB V PENUTUP**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Kesimpulan ..... 61

B. Saran ..... 62

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara mayoritas penduduknya beragama Islam dengan jumlah presentasi 85%. Oleh karena itu, untuk memahahami tingkah laku umat Islam di negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam secara baik dan benar, dengan cara mempelajari lembaga-lembaga Islam yang tumbuh berkembang dalam masyarakat.[1]

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata lembaga diartikan sebagai badan (organisasi) yang tujuannya melakukan penyelidikan keilmuan atau melakukan suatu usaha contohnya seperti Administrasi Negara yaitu lembaga pemerintah nondepartemen yang bertugas membina ketertiban administrasi negara, Internasional yaitu badan yang mengurus masalah dunia misalnya perserikatan bangsa-bangsa, jasa yaitu lembaga atau bahan organisasi yang memberikan jasa atau kemudahan kepada orang yang memerlukanya, keagamaan yaitu organisasi yang bertujuan mengembangkan dan membina kehidupan beragama, keuangan yaitu badan di bidang keuangan yang bertugas menarik uang dan menyalurkan kepada masyarakat.[2]

Lembaga Islam memiliki sisem norma yang didasarkan pada ajaran Islam, dan sengaja diadakan untuk memenuhi kebutuhan umat Islam. Kebutuhan bermacam-macam seperti kebutuhan keluarga, hukum, ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Lembaga memiliki fungsi untuk memberikan

[1]Mohammad Daud Ali dan Habibah Daud, *Lembaga-Lembaga Islam di Indonesia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), 3.
[2]Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 457.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pedoman kepada masyarakat muslim bagaimana mereka bertingkah laku atau bersikap dalam menghadapi berbagai masalah yang timbul dan berkembang dalam masyarakat terutama menyangkut pemenuhan kebutuhan pokok. Lembaga juga memberikan pegangan kepada masyarakat bersangkutan dalam melakukan pengendalian sosial menurut sisitem tertentu yakni sistem pengawasan tingkah laku dan menjaga keutuhan masyarakat.[3]

Dilihat dari beberapa fungsi lembaga sosial, dapat dijelaskan jika seorang hendak mempelajari dan memahami masyarakat tertentu, ia harus memperhatian dengan seksama lembaga yang terdapat dalam masyarakat.[4] LAZ atau Lembaga Amil Zakat adalah lembaga formal yang berfungsi dalam mengelola zakat. Sebelum berlaku undang-undang pengelola zakat, fungsi pengelolaan, pengumpulan dan pendistribusian zakat dikelola oleh masyarakat sendiri baik perorangan maupun kelompok. Berlakunya Undang-undang Nomor 38 tahun 1999, menjadikan proses formalisasi bagi lembaga-lembaga yang telah eksis di tengah-tengah masyarakat. Lembaga yang sudah ada di masyarakat diharuskan melalui proses formal administrative dan selanjutnya dilakukan oleh pemerintah sebagai bentuk pengakuan keberadaannya secara formal. Oleh karena itu, tidak semua yang secara kelembagaan maupun perorangan melakukan kegiatan mengumpulkan, mengelola dan mendistribusikan zakat.[5]

Kesadaran untuk menunaikan kewajiban zakat bagi setiap muslim merupakan kata kunci bagi terciptanya umat yang sejahtera. Hal ini karena

[3]Daud Ali dan Habibah Daud, *Lembaga-Lembaga Islam di Indonesia*, 2.
[4] Soerjono Soekanto, *Sosiologi Hukum Dalam Masyarakat* (Jakarta: Rajawali 1982), 193.
[5]Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada, 2009), 422.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kewajiban membayar zakat merupakan poros utama dalam sistem keuangan Islam (fiskal), dan sejalan dengan prinsip distribusi dalam Islam agar harta tersebar pada seluruh rakyat. Zakat juga memiliki dimensi sosial, moral, dan ekonomi, serta merupakan jaminan sosial pertama dari semua peradaban yang ada.[6]

Indonesia mulai berkembangan dalam pengelolaan zakat, setelah dikeluarkannya undang-undang yang berkaitan dengan zakat dan pajak. Undang-Undang No. 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat dengan keputusan Menteri Agama No. 581 tahun 1999 tentang pelaksanaan Undang-Undang No. 38 tahun 1999 Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat dan Urusan Haji tahun 2000 tentang pedoman teknis pengelolaan zakat serta Undang-Undang No. 17 tahun 2000 tentang perubahan.

Dalam Undang-Undang No. 17 dalam pasal 9 ayat 1 dikemukakan bahwa untuk menentukan besarnya penghasilan kena pajak bagi wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap tidak boleh dikurangkan; harta yang dihibahkan bantuan atau sumbangan atau warisan sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 ayat 3, kecuali zakat dan penghasilan nyata-nyata dibayarkan wajib pajak, orang pribadi pemeluk agama Islam dan atau Wajib Pajak Badan dalam negeri yang dimiliki oleh pemeluk agama Islamkepada Badan Amil Zakat atau Lembaga Amil Zakat yang dibentuk dan disahkan oleh pemerintah.[7]

---

[6] Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 90.
[7]Didin Hafidhudin, *Zakat dalam Perekonomian Moderm (*Jakarta: Gema Insari Press, 2002), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Salah satu Lembaga Amil Zakat yang telah diresmikan oleh pemerintah yaitu Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat Sedati Sidoarjo. Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat (LAZDAU) merupakan lembaga Filanteropi yang konsen dalam pemberdayaan dan peningkatan kualitas SDM yatim dhu'afa melalui dana sosial, ZISWAF (zakat, infaq sedekah, dan wakaf). Lembaga sosial ini memfokuskan pada penghimpunan dan pengelolaan dana sosial meliputi dana Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf dari perorangan, kelompok ataupun perusahaan/lembaga umat Islam. Lembaga ini tercatat dalam legalitas dihadapan notaris HR. Sumarsono dengan akte pendirian No. 01 tahun 2010. Legalitas ini digunakan untuk melakukan ekspansi semakin kuat dengan mendapat surat keputusan dari Menkunham dengan nomor AHU.4866.AH.01.04 Tahun 2010 serta mempunyai NPWP dengan nomor 02.210.865.8-643.000 atas nama Yayasan Dompet Amanah Umat.[8]

LAZ Dompet Amanah Ummat memiliki yayasan panti asuhan yang menampung serta menyantuni anak yatim maupun piatu dari pendidikan dasar hingga memiliki keterampilan usaha mandiri. Selain itu, ada beberapa program yang dimiliki LAZ Dompet Amanah Umat dalam hal pendayagunaan zakat produktif diantaranya KOMBES (Komunitas Becak Sedati) dan BUNDA YATIM atau ENFAQI (Entrepreneur Fakir Miskin) dll.[9]

[8]Dompet Amanah Ummat Lembaga Empati Kualitas SDM, "Company Profile"., thn 2018, 1.
[9] Refi Fip Niasari, *Wawancara*, Sidoarjo 10 April 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagaimana berikut ini:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat?
2. Bagaimana perkembangan Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat tahun 2001-2017?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam perkembangan Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat tahun 2001-2017?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagaimana berikut:

1. Untuk mengetahui sejarah berdirinya Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat
2. Untuk mengetahui perkembangan Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat dari 2001-2017
3. Untuk mengetahui bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam perkembangan Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat tahun 2001-2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   a. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah khazanah keilmuan tentang sejarah perkembangan Amal-Amal Usaha Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat

   b. Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan teoritis untuk kepentingan penulisan karya ilmiah selanjutnya.

1. Manfaat Praktis

   a. Sebagai tambahan wawasan bagi masyarakat pada umumnya dan bagi generasi penerus bangsa agar mengetahui sejarah perkembangan lembaga-lembaga sosial salah satunya Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummatdan dapat diambil pelajaran.

## 2. Pendekatan dan Kerangka Teoritik

Penelitian ini fokus pada pembahasan tentang sejarah perkembangan Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pemberdayaan umat Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan Historis karena merupakan jenis penelitian sejarah Sosial. Pendekatan ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menjelaskan sejarah dan perkembangan hingga kegiatan amal-amal usaha dalam bidang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sosial, keagamaan, pendidikan yang dilakukanLembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan ilmu Sosiologi. Sosiologi menurut Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi adalah ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses-proses sosial, termasuk perubahan-perubahan sosial. Proses sosial mempengaruhi timbal balik antara segi kehidupan ekonomi dengan segi kehidupan politik, antara segi kehidupan pokok dengan segi kehidupan agama, dan lain sebagainya. Sedangkan struktur sosial meliputi keseluruhan jaringan antara unsur-unsur sosial yang pokok, yaitu norma-norma sosial, lembaga-lembaga sosial, serta lapisan-lapisan sosial. Salah satu proses sosial yang bersifat tersendiri adalah kaitannya dengan terjadinya perubahan-perubahan di dalam struktur sosial.[10]

Untuk menganalisis fakta-fakta yang berkaitan dengan sejarah perkembangan Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummatdengan amal-amal usaha yang didirikannya dari tahun 2001 hingga 2017, penulis menggunakan teori perubahan. Perubahan itu sendiri membuat sesuatu menjadi berbeda, perubahan merupakan pergeseran dari keadaan sekarang suatu organisani menuju pada keadaan yang diinginkan dimasa depan.[11] Pada penelitian Sejarah Perkembangan Amal-Amal Usaha Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat berjutuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan dan perubahan yang dilakukan dalam amal-amal usaha Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat. Organisasi didirikan untuk

[10]Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 18.
[11] Wibowo, *Managing Change Pengantar Managemen Perubahan* (Bandung: Alfabeta, 2006), 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencapai tujuan yang diinginkan, dan sesuai dengan perjalanan waktu organisasi pembelajaran. Dalam lingkungan yang makin komperatif, organisasi harus melakukan perubahan dan selalu melakukan inovasi untuk mencapai kenggulan bersaing.[12]

Perubahan diperlukan ketika lingkungan mengalami perubahan fundamental, dan organisasi selalu didoronguntuk mempunyai nilai yang sangat tinggi. Demikia juga apabila organisasi menjadi sangat koperatif dan lingkungan berubah cepat. Hans Garth dan C wright Mills mendefinisikan peribahan sosial adalah apapun yang terjadi baik itu kemunculan perkembangan, dan bahkan kemunduran dalam waktu kurung waktu tertentu terhadap peran, lembaga, ataupun tatanan yang meliputi tatanan sosial.

**3. Penelitian Terdahulu**

Berikut ini adalah hasil penelitian tentang topik yang serupa dengan *"Sejarah Perkembangan Amal-Amal Usaha Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat 2001-2017"* yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Amirul Umam berjudul*"Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pembuatan Bandeng Presto Pada Progam Bunda Yatim di LAZ Dompet Amanah Ummat Sidoarjo"*.Pada tahun 2017, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Skripsi ini membahas tentang Pendayagunaan Zakat Produktif

[12] M. Nur Nasution, *Managemen Perubahan* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terhadap Pembuatan Bandeng Presto Pada Progam Bunda Yatim di LAZ Dompet Amanah Ummat Sidoarjo

2. Skripsi yang ditulis Robby Reza Zulkifri berjudul " *Pengaruh Pelatihan dan Pendampingan Terhadap Peningkatan Pendapatan Mustaqin Bunda Yatim LAZ Rumah Amal Istiqomah Sidoarjo"*Pada tahun 2016, Fakultas Dakwah. Skripsi ini membahas tentangPengaruh Pelatihan dan Pendampingan Terhadap Peningkatan Pendapata Mustaqin Bunda Yatim LAZ Rumah Amal Istiqomah Sidoarjo.

Penelitian diatas sama-sama membahas LAZ Dompet Amanah Ummat Sidoarjosebagai objek penelitian namun perbedaan dengan skripsi ini adalah membahas tentang Sejarah Perkembangan Amal-Amal LAZ Dompet Amanah Ummat Sidoarjo dari tahun 2001 hingga 2017.

**4. MetodePenelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian sejarah. Berikut ini adalah tahapan-tahapan dalam penelitian:

1. Heuristik

Heuristik adalah suatu art atau seni, dalam artian bahwa perlu ditaati peraturannya, alat-alat kerjanya, juga dibutuhkan keterampilan.[13]Heuristik merupakan suatu keterampilan dalam menemukan, menanganni,

[13] Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), 31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperinci bibliografi, atau mengklasifikasi dan merawat catatan-catatan.[14]

Heuristik merupakan tahap untuk mencari, menemukan dan mengumpulkan sumber-sumber sebagai data agar dapat mengetahui peristiwa sejarah yang relevan dengan topik atau judul penelitian. Penelitian ini menggunakan dua sumber, yaitu:

a. Sumber Primer

Sumber Primer adalah kesaksian dari seorang saksi yang melihat langsung peristiwa tersebut atau saksi dengan panca indera yang lain, atau dengan alat mekanis seperti diktafon, yakni alat yang hadir pada saat peristiwa itu terjadi (sehingga sumber primer bisa disebut saksi pandangan-mata) atau sumber yang dihasilkan oleh seorang yang sezaman dengan peristiwa itu.[15]Dalam penelitian ini sumber primer dapat di dapatkan dalam bentuk dokumen, catatan rapat, daftar anggota organisasi, arsip-arsip laporan pemerintah atau saksi mata. Sumber lisan juga termasuk sumber primer berupa wawancara langsung kepada pelaku sejarah atau saksi mata.[16]

Sumber Primer yang dijadikan penulis adalah sebagai berikut:

1) Sumber tertulis, antara lain:

Dalam menemukan arsip tertulis, penulis melakukan observasi ke LAZ DAU. Arsip yang penulis temukan sebagai berikut:

[14]Dudung Abdurrahan, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), 104.
[15]Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah,* terj Nugroho Notosusanto (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1986), 35.
[16]Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam*,105.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Akta Notaris pendirian Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat Nomor 01 tanggal 01 Juli 2010
b. Surat Keputusan MENKUMHAM RI No. AHU.4866.AH.01.04 tahun 2010
c. Surat Pendaftaran Dinas Sosial Pemerintah Provinsi Jawa Timur No. 460/810/102.006/STPU/ORS/2010
d. Surat Keterangan Domisili dari Kantor Desa Pepe Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Sedati

2) Sumber lisan

Sumber lisan yang digunakan penulis adalah menggunakan wawancara terhadap pelaku sejarah. Wawancara adalah kegiatan langsung yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung.[17]

b. Sumber Sekunder

Sumber Sekunder merupakan kesaksian dari siapapun yang bukan merupakan saksi pandangan-mata atau seseorang yang tidak hadir dalam peristiwa tersebut atau tidak sezaman dengan peristiwa yang terjadi saat itu. Sumber sekunder dapat didapatkan dalam bentuk koran, majalah, dan buku. Karena disampaikan bukan dengan saksi mata.

Sumber Sekunder yang dijadikan penulis adalah sebagai berikut

[17] Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktik* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004), 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Majalah Profil Company Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat
2) Andri Soemitra, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah

2. Verifikasi atau kritik sumber

Setelah sumber sejarah sudah terkumpul, tahap berikutnya ialah tahap verifikasi atau biasa disebut juga dengan kritik untuk memperoleh keabsahan sumber

a. Kritik Intern

Kritik intern dilakukan peneliti untuk menguji kredibilitas sumber yang telah didapat. Dalam hal ini kesaksian sejarah merupakan faktor penentu dari shahih atau tidaknya bukti atau fakta sejarah itu sendiri. Kritik Intern memiliki tujuan untuk mencapai nilai pembuktian yang sebenarnya dari sumber sejarah. Kritik intern dilakukan terutama untuk menentukan apakah sumber itu dapat memberikan informasi yang dapat dipercaya atau tidak.[18]

Penulis akan melakukan kritik intern terhadap sumber-sumber yang telah dipaparkan diatas. Penulis dapat menyimpulkan bahwa sumber-sumber yang penulis kumpulkan dan paparkan adalah sumber yang akurat berisi dokumen tentang akta berdirinya Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat. Disertai dokumen penting lainnya yang

[18]Nugroho Notosusanto, *Norma-norma Dasar Penelitian dan Penulisan Sejarah* (Jakarta: Pertahanan dan Keamanan Pers, 1992), 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berhubungan dengan sejarah perkembagan Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat dari tahun 2001-2017. Serta wawancara yag dilakukan kepada pendiri Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat yaitu Bapak Agus Sumartono yang telah mendirikan dan mengembangkan Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat, sehingga dapat menjadi sumber terpercaya.

b. Kritik Ekstern

Kritik ekstern merupakan usaha untuk mengadakan pengujian tentang asli atau tidaknya sumber tersebut.Peneliti melakukan pengujian atas asli dan tidaknya sumber yang didapat melalui seleksi dari segi fisik sumber. Bila yang diteliti adalah sumber tertulis, maka peneliti harus meneliti kertasnya, tintanya, gaya tulisannya, bahasanya, kalimatnya, ungkapannya, kata-katanya, hurufnya,dan segi penampilan luarnya yang lain. Otentisitas semua itu minimal dapat diuji melalui lima pertanyaan antaralain: kapan sumber itu dibuat, dimana sumber itu dibuat, siapa yang membuat, dari bahan apa sumber itu dibuat, dan apakah sumber itu dalam bentuk asli.[19]

Penulis melakukan kritik intern terhadap dokumen-dokumen tertulis untuk dikritisi apakan sesuai dengan fakta yang ada atau tidak. Dilakukan dengan mengkonfirmasi kepada pihak-pihak yang terlibat dalam perkembangan atau kegiatan didalam Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat.

[19] Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah,* 59-60.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Interpretasi atau penafsiran sumber

Interpretasi adalah upaya sejarawan untuk melihat kembali tentang sumber-sumber yang diperoleh apakah sumber-sumber yang diperoleh dan yang telah diuji autentiknya terdapat saling hubungan satu dengan yang lainnya. Sumber-sumber yang didapatkan penulis dari Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat baik sumner primer ataupun sekunder perlu untuk diuji keautentikan dan menghubungkan satu sumber dengan sumber yang lain. Interpretasi atau penafsiran sejarah seringkali disebut dengan analisis sejarah. Analisis berarti menguraikan, berbeda dengan sintesis yang berarti menyatukan.[20] Analisis sejarah berjuan melakukan sintesis sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah dan bersama-sama dengan teori disusunlah fakta itu kedalam suatu intepretasi yang menyeluruh. Dengan demikian sejarawan memberikan tafsiran terhadap sumber yang telah didapatkan.[21]

Pada tahapan ini peneliti akan melakukan penafsiran terhadap sumber-sumber yang telah diperoleh, baik sumber-sumber primer maupun sekunder. Sumber-sumber tersebut akan dikaji menggunakan pendekatan Historis dan Sosiologi dengan menggunakan teori perubahan.

4. Historiografi

Merupakan tahap terakhir dalam prosedur dalam penelitian sejarah. Historiografi adalah penulisan sejarah berupa laporan hasil penelitian.

[20]Ibid., 64.
[21] Lilik Zulaikha, *Metodologi Sejarah I* (Surabaya: Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2011), 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seluruh laporan hasil penelitian dituangkan dalam bentuk penulisan sejarah. Ketika sejarawan memasuki tahapan menulis, maka ia mengerahkan seluruh daya pikirannya, bukan saja keterampilan teknik penggunaan kutipan-kutipan dan catatan, tetapi yang terutama penggunaan pikiran-pikiran kritis dan analisisnya karena pada akhirnya ia harus menghasilkan suatu sintesis dari seluruh hasil penelitiannya atau penemuannya itu dalam suatu penulisan yang utuh yang disebut historiografi.[22]

Dalam penulisan skrisi yang berjudul Sejarah Perkembangan Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat, penulis berusaha semaksimal mungkin dalam pemulisan skrpsi. Didukung dengan adanya sumber-sumber yang ditemukan baik sumber Primer dan sekunder ataupun dari wawancara kepada pendiri dan para pengurus dan observasi yang dilakukan penulis.

**5. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan penulisan ini disajikan dalam lima bab merupakan satu rangkaian yang sistematis karena bab satu dengan bab lainnya memiliki keterkaitan.Untuk mempermudah pembahasan, penulis menyajikan satu bab berisi pendahuluan, tiga bab berisi pembahasan dan satu bab di bagian akhir berisi penutup.

Bab pertama berisi pendahuluan yang merupakan usulan penelitian yang menjadi focus pembahasan kajian. Pada bab ini terbagi menjadi delapan sub bab, yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat

[22]Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, 117.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian, pendekatan dan kerangka teoritik, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi sejarah perkebangan berdirinya Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat. Dengan sub bab pertama berisi latar belakang berdirinya Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat, sub bab kedua berisi tokoh-tokoh yang berpengaruh dalam Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat dan sun bab ketiga berisi visi dan misi Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat.

Bab tiga berisi perkembangan Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat. Dengan sub bab pertama berisi jumlah donatur dari tahun 2001-2017, sub bab kedua berisi objek santunan Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat, dan sub bab ketiga berisi amal-amal usaha Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat.

Bab empat berisi faktor pendukung dan penghambat dari perkembangan Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat tahun 2001-2017

Bab lima adalah penutup. Pada bab ini terdapa tdua sub pembahasan, yaitu berisi kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB II

# SEJARAH BERDIRINYA LEMBAGA AMIL ZAKAT DOMPET AMANAH UMAT

## A. Latar Belakang Berdirinya Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat

Zakat menurut istilah bermakna mengeluarkan sejumlah harta tertentu untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerima sesuai dengan yang ditetapkan syariat Islam. Alokasi zakat sudah ditentukan dalam Al-Quran dan diperuntunka untuk 8 golongan yaitu: amil zakat, Mualaf, orang-orang fakir, miskin, budak, orang-orang yang berhutang, Pejuang di jalan Allah, dan musafir.[23]

Dalam Qur'an Surat At-Taubah ayau 60 menjelaskan adanya 8 golongan yang berhak menerima zakat dan dikelompokkan lagi mejadi 3 hak dalam zakat. (1) Hak fakir miskin, merupakan hak esensial dalam zakat karena Tuhan telah menegaskan bahwa dalam harta kekayaan dan pendapat seseorang, ada hak orang miskin, baik yang meminta-minta ataupun yang diam-diam saja. (2) Hak masyarakat, juga terdapat dalam zakat, karena harta kekayaan yang diperoleh seseorang sesungguhnya berasal dari masyarakat juga terutama kekayaan yang diperoleh melalui perdagangan dan badan-badan usaha. Hak masyarakat itu harus dikembalikan ke masayarakat melalui saluran fisabilillah. (3) Hak Allah,

[23] Yusuf Wibisono, *Mengelola Zakat Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2015), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena sesunguhnya harta kekayaan seseorang itu adalah milik mutlak Allah, yang diberikan kepada sesesorang untuk dinikmati, dimanfaatkan, dan diurus baik-baik. Menyebutkan zakat sebagai hak Alah adalah memdudukkan zakat sebagai ibadah khassah (ibadah khusus) yang harus dilaksanakan dengan ikhlas dalam rangka melaksanakan perintah Allah.[24]

Zakat juga merupakan salah satu bentuk konkret dari jaminan sosial yang disyariatkan oleh ajaran Islam. Melalui syariat zakat, kehidupan orang fakir, miskin, dan orang-orang yang menderita lainnya terperhatikan dengan baik. Zakat berfungsi menolong, mambantu, membina, dan mengarahkan ke kehidupan yang lebih baik dan sejahtera. Sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup dengan layak.[25] Zakat yang diorganisir dan diselenggarakan dengan baik, akan sangat berfaedah bukan saja bagi umat islam, tetapi juga bagi mereka yang bukan muslim.[26]

Kesadaran yang makin meningkat dalam menunaikan kewajiban zakat dikalangan umat Islam jika dimanfaatkan sebaik-baiknya akan dapat memecahkan berbagai masalah sosial di tanah air kita. Hal ini karena kewajiban membayar zakat merupakan poros utama dalam sistem keuangan Islam dan sejalan dengan prinsip distribusi dalam Islam agar harta tersebar pada seluruh rakyat. Zakat juga memiliki dimensi sosial,

---

[24] Mohammad Daud Ali dan Habibah Daud, *Lembaga-Lembaga Islam di Indonesia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), 246.
[25] Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani Prees, 2002)., 12.
[26] Muhammad Daud Ali dan Habibah Daud, *Lembaga-Lembaga Islam di Indonesia*., 254.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

moral, dan ekonomi, serta merupakan jaminan sosial pertama dari semua peradaban yang ada.[27]

Peraturan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat juga mengubah paradigma tata kelola zakat dalam bentuk kepanitiaan menjadi tata kelola lembaga. Zakat yang semula dikelola dengan sumber daya manusia yang apa adanya, kini menggunakan kualifikasi standar bisnis dalam sebuah perusahaan. Demikian halnya dalam hal manajemen pendistribusian zakat, juga mengalami perkembangan. Pendistribusian zakat yang semula hanya bersifat penyaluran saja, kini diorganisir dengan bentsuk pengembangan sehingga zakat dapat dinikmati tidak hanya pada momen Ramadhan tetapi juga dapat dirasakan manfaatnya sepanjang bulan dan sepanjang tahun.[28]

Sejak Indonesia merdeka, para pejabat pemerintahan penyelenggaraan negara ikut serta membantu dalam pemungutan dan pemberdayaan zakat. Sehubungan dengan pelaksanaan pasal 34 UUD 1945 menyatakan bahwa fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara. perhatian pemerintah di tahun 1968 mulai meningkat dengan mengeluarkan Peraturan Pemerintah Menteri Agama No 4 dan 5 tahun 1968, tentang pembentukan Badan Amil Zakat dan Baitul Mal.

Dalam perkembangannya, pengelolaan zakat diatur berdasarkan Undang-undang No. 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat dengan

---

[27] Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 90.
[28] Yusuf Qardhowi, *Spektrum Zakat dalam membangun Ekonomi Kerakyatan* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2006), 79.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keputusan Meteri Agama No. 581 tahun 1999 tentang Pelaksanaan Undang-undang No. 38 tahun 1999 dan Keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji No. D / 291 tahun 2000 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat dan Urusan Haji. Peraturan Undang-undang tersebut malandasi terbetuknya lembaga pengelola zakat yang amanah, kuat, dan dapat dipercaya.

Pada Bab III Undang-undang No. 38 tahun 1999 ditentukan bahwa organisasi pengelolaan zakat terdiri dari dua jenis yaitu: Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat. Dalam pasal 7 juga dikemukakan tentang sanksi bahwa setiap pengelolaan zakat jika melakukan kelalaian tidak mencatat dengan benar tentang zakat, infak, sedekah, hibah, wasiat, waris, dan karafat akan diancam dengan hukuman selama-lamanya 3 bulan dan denda sebanyak-banyaknya Rp. 30.000.000.[29]

Lembaga Amil Zakat memiliki tugas penting dalam melakukann sosialisasi tentang zakat kepada masyarakat secara terus-menerus dan berkesinambungan melalui berbagai forum dan media seperti, majalah, surat kabar, majelis ta”lim, khutbah Jum’at, seminar, diskusi, radio, internet maupun televisi. Dengan sosialisasi yang baik dan optimah berkaitan dengan kewajiban zakat, hikmah dan fungsinya, harta benda yang wajib dikeluarkan zakat, cara menghitung harta dengan mudah, atau

[29] Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, 127.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cara menyalurkannya. Sehingga, masyarakat semakin sadar untuk membayar zakat melalui lembaga zakat yang amanah dan terpercaya.[30]

Lembaga Islam memiliki sisem norma yang didasarkan pada ajaran Islam, dan sengaja diadakan untuk memenuhi kebutuhan umat Islam. Kebutuhan bermacam-macam seperti kebutuhan keluarga, hukum, ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Lembaga memiliki fungsi untuk memberikan pedoman kepada masyarakat muslim bagaimana mereka bertingkah laku atau bersikap dalam menghadapi berbagai masalah yang timbul dan berkembang dalam masyarakat terutama menyangkut pemenuhan kebutuhan pokok. Lembaga juga memberikan pegangan kepada masyarakat bersangkutan dalam melakukan pengendalian sosial menurut sisitem tertentu yakni sistem pengawasan tingkah laku dan menjaga keutuhan masyarakat.[31]

Latar belakang berdirinya Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat berawal dari kepedulian Agus Sumartono bersama dengan bapak Husein dan bapak Hj. Tamami terhadap anak-anak yatim piatu di wilayah Sedati. Agus Sumartono mendirikan sebuah panti asuhan yang terletak di rumahnya sendiri. Karena banyaknya donasi dari masyarakat, tahun 2003 Agus Sumartono membeli tanah di Buncitan Sedati untuk dijadikan singgahan anak yatim piatu. Tahun 2003 Agus Sumartono juga mendaftarkan panti asuhan kepada Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Dinas Sosial dan Tenaga Kerja dengan nama Yayasan Dompet Amanah Ummat

[30] Ibid., 11.
[31] Daud Ali dan Habibah Daud, *Lembaga-Lembaga Islam di Indonesia*, 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PA. Istiqomah. Setelah itu, dana donatur semakin diorganisir dengan baik sehingga semakin banyak program-program yang bentuk yayasan Dompet Amanah Ummat.[32]

Pada tahun 2010, Yayasan Dompet Amanah Ummat telah mendapat legalitasi SK Menteri Hukum dan Perundang-Undangan No. C – 502. HT. 03. 01 – th 2000 dan SK Badan Pertahana Nasional No. 25-IX-2001. Di tahun 2017, berganti nama menjadi Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat dan merupakan lembaga amil zakat resmi dengan SK Kementrian Agama No. 520 Tahun 2017 yang diresmikan pada tanggal 16 Januari 2017. Lembaga ini konsen dalam pemberdayaan dana sosial dalam peningkatan kualitas pendidikan yatim dhu'afa dan bantuan fakir miskin melalui dana sosial CSR, ZISWAF (zakat, infaq sedekah, dan wakaf) dan dana kemanusian lainnya yang tidak mengikat.

Beberapa program yang dimiliki Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompet Amanah Umat dalam hal pendayagunaan zakat produktif di antaranya KOMBES (Komunitas Becak Sedati), BUNDA YATIM, ENFAQI (Entrepreneur Fakir Miskin), BARKAH (Barang Bekas Barkah), SMP (Senyum Masa Depan), SENJA (Senyum Janda Manula), PASTI (Panti Asuhan Istiqomah), KSI (Klinik Sosial Istiqomah), dan Unit Usaha Istiqomah Aqiqah. Setiap program dan unit usaha memili

[32] Moh. Takwil, *Wawancara*, Sidoarjo, 17 April 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keunggulan tersendiri dalam membantu masyarakat dalam segi sosial, agama, amal usaha, maupun ekonomi[33]

Letak Geografis Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat

Lokasi Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat (LAZDAU) beralamatkan di Jalan raya Buncitan No. 01 sedati. Dalam hal ini, peneliti akan menjelaskan dengan detail lokasi penelitian ini. Sesuai data yang telah diketahui, bahwa Yayasan Dompet Amanah Umat (DAU) terletak di desa Pepe, kecamatan Sedati, kabupaten Sidoarjo. Adapun batas wilayah di sekitar lokasi penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebelah utara : Komplek Perum TNI AL Juanda
2. Sebelah selatan : Perumahan Candramas, desa Pepe
3. Sebelah barat : desa Pulungan
4. Sebelah timur : desa Buncitan

Adapun tata letak Yayasan Dompet Amanah Umat terdiri dari tiga lantai. Lantai pertama, difungsikan sebagai kantor pelayanan ZISWAF dan administratif. Lantai kedua terdapat mushola dan ruang rapat serta tempat makan karyawan. Sedangkan lantai tiga merupakan PA Istiqomah.[34]

[33] Dompet Amanah Ummat Lembaga Empati Kualitas SDM, “Company Profile”., thn 2018, 3.
[34] Agus Sumarsono, *Wawancara*, Sidoarjo, 11 Me 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Tokoh-tokoh yang berperan dalam perkembangan Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat.

Dalam pendirian dan perkembangan Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat tidak akan lepas dari tokoh pendiri dan dibantu para pengurus yayasan serta masyarakat sekitar dalam mengembangkan ataupun mempertahankan eksistensi juga keamanahan dai yayasan itu. Tanpa bantuan dari berbagai pihak yang membantu dan memberi dorongan, belum tentu yayasan ini akan bertahan di tengah masyarakat desa Sedati, Buncitan Sidoarjo. Berikut akan dijelaskan para tokoh yang ikut dalam perkembangan Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat.

1. Agus Sumartono

Agus Sumartono adalah seorang pendiri Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat yang sampai sekarang menjabat sebagai Direktur Utama Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat. Ia dilahirkan di Sidoarjo, tanggal 12 Agustus 1957. Semenjak kecil beliau menempuh pendidikan hingga SMA di Sidoarjo. Beliau sangat aktif dalam kegiatan sosial Muhammadiah. Pada tahun 1991, beliau menjadi salah satu pengurus YDSF (Yayasan Dana Sosial Al-Falah) menjabat selama 25 tahun dan pesiun pada tahun 2016. Dari pengalaman beliau menjadi pengurus YDSF mengantarkan beliau dalam mendirikan Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat.[35]

[35] Refi Fip Niasari, *Wawancara*, Sidoarjo, 25 April 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Semenjak kecil hingga sekarang beliau tinggal di Sidoarjo, dan mengerti bagaimana keadaan masyarakat Sidoarjo khususnya Sedati. Beliau berusaha menumbuhkan kepedulian masyarakat kepada yatim piatu, fakir, miskin atau dhuafa. Di tahun 2001 beliau merencanakan memdirikan sebuah panti asuhan dan terdaftar sebagai yayasan yang resmi dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Dinas Sosial dan Tenaga Kerja dengan nama Yayasan Dompet Amanah Ummat ( Panti Asuhan Istiqomah) dengan Nomor: 460/1279/110.009/STP//ORSOS/VII/2003.

Tidak hanya mengumpulkan dan menyalurkan dana sosial saja, yayasan ini juga memberikan Enterpreneurship kepada para santi, wali santri juga para tukang becak khususnya di daerah sedati. Yayasan ini juga membuka unit-unit usaha yang sangat bermanfaat bagi masyarakat, unit usaha yang sudah berkembang besar adalah Aqiqoh Istiqomah. Dana sumbangan pun semakin meningkat hingga mencapai 3.73 donatur. Berkat managemen yayasan yang semakin amanah dan pada tahun 2017 yayasan ini terdaftar dalam Kementrian Hukum dan Perundang-undangan dan menjadi Lembaga Amil Zakat Dompet Ummat. Agus Sumartono mempunyai motto yang sangat kuat dan kokoh dalam mempertahankan impiannya. Rasa kepedulian beliau yang awalnya hanya untuk anak yatim piatu sekarang menjadi lebih besar.[36]

[36] Refi Fip Niasari, *Wawancara*, Sidoarjo, 20 April 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Muhammad Khusen

Muhammad Khusen adalah salah satu orang yang bekerja bersama Agus Sumartono dari awal adanya panti asuhan Istiqomah. beliau lahir di Sidoarjo, 10 April 1982 dan tinggal di Buncitan Sedati Sidoarjo. Sejak kecil Muhammad Khusen besar di Sidoarjo dan menempuh pendidikan hingga SMA di Sidoarjo. Muhammad Khusen bertemu dengan Agus Sumartono ketika di YDSF (Yayasan Dana Sosial Al-Falah) kemudian Bapak Agus Sumartono mengajak bapak Khusen untuk ikut dalam program yang disusun bapak Agus untuk mengurus anak yatim di Sedati. Bapak Khusen mencoba dan membantu dengan mengajukan bantuan beasiswa ke YDSF. Berawal dari 1 hingga 2 anak dan kemudian semakin banyak, oleh karena itu bapak Agus dan bapak Khusen berniat membentuk yayasan dan panti asuhan. Paka Khusen mulai bekerja dengan bapak Agus dari tahun 2002 hingga tahun 2007 kemudian masuk lagi sebagai pengurus tahun 2012 dan resign lagi tahun 2014. Setelah itu masuk lagi sebagai pengurus tahun 2016 dan terakhir tahun 2017, meskipun bukan pengurus lagi di LAZ DAU bapak Khusen masih aktif dalam acara-acara dan program di LAZ DAU.[37]

3. Masyarakat sekitar

Dalam pendirian sebuah yayasan, peran masyarakat sangatlah peting dan tidak bisa dipandang sebelah mata. Mereka juga

[37] Muhammad Khusen, *Wawancara*, Sidoarjo, 26 Juni 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempunyai kontribusi besar dalam perkembangan yayasan. Meningkatnya kepudulian masyarakat terhadap zakat juga santunan kepada daum dhuafa dan yatim piatu adalah modal awal berkembangnya sebuah yayasan.

Kondisi keagamaan masyarakat sekitar sangat mempengaruhi bagaimana kondisi suatu yayasan berada. Apabila didalam suatu wilayah yang mayoritas penduduknya adalah beragama Islam. Hal tersebut akan memudahkan yayasan tersebut dalam menjalankan kegiatan atau program-progamnya yang berkaitan dengan agama, sosial, ataupum ekonomi. Kondisi yang seperti ini akan akan sangat membantu mengembangkan agama Islam di wilayah tersebut juga perkembangan yayasan pula.

C. Visi dan Misi

Visi misi merupakan salah satu unsur penting dalam mendirkan sebuah yayasan. Visi dan misi merupakan pandangan jauh ke masa depan dengan tujuan dan apa yang harus dilakukan dalam mencapai suatu tujuan yayasan tersebut. Dengan adanya visi dan misi yayasan yang jelas meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam membantu yatim piatu dan dhuafa serta semakin amanah dalam mengelarkan donasinya. Untuk mencapai visi tersebut dibuatlah misi atau langkah-langkah dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Visi dam Misi yang dipakai Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat pada tahun 2013 dan dibuat oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agus Sumarsono selaku pendiri dengan bapak Husein dan bapak Hj. Tamami juga bersama pengurus yang ada. Hal itu bisa dilihat dari beberapa poin berikut ini:

1. Visi

   Menjadi lembaga peningkatan kualitas sumber daya manusia yang terdepan dan terpercaya dalam memberdayakan yatim, piatu, dan mustahik

2. Misi

   a. Memberdayakan anak yatim piatu dan dhuafa melalui program dakwah, pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan lingkungan
   b. Meningkatkan kredibilitas lembaga melalui perbaikan kualitas managemen dan pertanggungjawaban yang amanah secara transparan
   c. Menjadi mitra pemerintah dalam meningkatkan mutu SDM umat Islam.[38]

[38] Dompet Amanah Ummat Lembaga Empati Kualitas SDM, "Company Profile"., thn 2018, 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB III

# PERKEMBANGAN LEMBAGA AMIL ZAKAT DOMPET AMANAH UMMAT 2001-2017

A. Jumlah Donatur dari Tahun 2001-2017

Yayasan Dompet Amanah Ummat berdiri berawal dari sebuah panti asuhan yang dikelola sendiri oleh Agus Sumartono. Setelah mendapatkan dana sosial atau donatur beliau membeli tanah di Jalan Raya Buncitan No. 1 yang sekarang di jadikan sebagai kantor dan rumah bagi anak Yatim Piatu. Dari awal berdirinya lembaga ini ditahun 2001, Agus Sumarsono melakulan penggalangan dana dengan mendatangi satu rumah ke rumah yang lain. Setelah itu, kesadaran masyarakat Sedati akan menyantuni anak yatim semakin tinggi dan dana donatur meningkat, yayasan Dompet Amanah Ummat membentuk sebuah struktur kepengurusan. Program-program yang awalnya dana donatur diperuntunkan untuk anak yatim piatu sekarang berkembang.[39]

Program-program keagamaan, sosial, entrepreneur, dan dakwah dibentuk dengan tujuan untuk lebih membentuk kepercayaan kepada masyarakat sekitar. Laporan penerimaan, pengeluaran dan saldo kas atau bank setiap bulannya dicantumkan dalam majalah yang setiap bulan diterbitkan dan dibagikan secara gratis agar masrayakat umum pengetahui laporan keuangan lembaga ini.

[39] Moh. Takwil, *Wawancara*, Sidoarjo, 17 April 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tahun pertama berdirinya lembaga ini dana donatur didapatkan beberapa orang yang diambil dari satu rumah ke rumah donatur yang lain. Kemudian di tahun 2010 mencapai hingga ±1000 donatur hingga sekarang jumlah donatur mencapai 3.783 pemerhati yatim dan dhuafa saat ini. Semua data diperuntukkan untuk zakat, shodaqoh, yatim piatu, dan program lainnya. Managemen yang baik dari para pengurus juga masyarakat sekitar menjadikan lembaga ini berkembang dengan sangat pesat. Salah satu program yang dinamakan Safari Dakwah adalah mengirimkan ustad-unstad yang paham betul dengan Islam untuk membagikan ilmunya dengan cara berdakwah dan memberikan pelajaran tetang Islam kepada masyarakat salah satunya tetang pentingnya shodaqoh, zakat ataupun saling berbagi.[40]

Pentingnya bershodaqoh merupakan salah satu pokok yang dibahas dalam Al-Quran. sedekah pada dasarnya merupakan wujud dari kepedulian Islam terhadap kaum yang tidak mampu sekaligus bagi kaum yang memiliki kemampuan. Islam adalah agama yang mendorong umatnya untuk meraih kemajuan, kejayaan, kemakmuran dan kesejahteraan.

Riski yang diterima oleh manusia tidaklah sama, ada yang lebih ada pula yang kurang. Hikmahnya adalah untuk memberi peluang bagi orang yang berkecukupan untuk memperoleh pahala dan kasih sayang Allah dengan jalan saling berbagi kepada yang membutuhkan. Begitu pula

[40] Dompet Amanah Ummat Lembaga Empati Kualitas SDM, “Company Profile”., thn 2018, 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagi yang kekuragan untuk dapat bersabar dalam menjalani kehendak Allah, karena Allah akan selalu adil kepada umatnya.

Selain itu, Islam juga berupaya dalam memberantas kemiskinan dan mewujudkan kesejahteraan umat dengan disyariatkannya perintah bersedekah baik sedekah wajib yang berupa zakat maupun sedekah sunnah. Kewajiban ini dibedakan kepada seluruh umat Islam yang memiliki kemampuan di bidangnya masing-masing. Seperti bagi yang memiliki kelebihan harta untuk menyedekahkan hartanya ataupun yang memiliki kelebihan di bidang ilmu pengetahuan bisa bersedekah dengan ilmunya.[41]

Dengan banyaknya dana donatur yang diterima, maka program-program yayasan akan dapat dilakukan dengan maksimal. Seperti salah satu program BARKAH (Barang Bekas Barokah) adalah program dimana masyarakat yang mempunyai barang bekas yang tidak dipakai dapat menyumbangkan barangnya di Lembaga ini. Barang-barang yang sudah tidak dipakai akan dikelola dengan maksimal oleh Rumah Amal Istiqomah dan diberikan kepada santriwan, santiwati, fakir miskin, dan kaum dhuafa. Selain mengalokasikan barang tersebut, program ini juga menggalang donasi dengan tujuan untuk memperbaiki barang tersebut.[42]

Komunitas becak, adalah program dimana lembaga ini memberikan santunan bagi pengayuh becak sedati. Program ini bertujuan untuk meringankan beban perekonomian serta memberikan pembinaan

[41] Saadiah Binti Syekh Bahmid, "Sedekah dalam pandangan agama" Rausan Fikr, Vol. 10 No. 2 Juli-Desember 2014, 198.
[42] Dompet Amanah Ummat Lembaga Empati Kualitas SDM, "Company Profile"., thn 2018, 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keagamaan kepada para tukang becak. Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat ini juga memberikan beasiswa bagi anak yatim dan kaum dhuafa agar tetap terus melanjutkan pendidikannya sampai selesai.

Senyum Janda dan Manula adalah program dimana lembaga ini memberdayakan janda dan manula dengan memberikan pelatihan kewirausahaan, bimbingan serta mengarakan bakat, keahlian, dan keinginan mereka. Program ini juga memberikan santunan dan permodalan untuk merintis usaha sendiri bagi para janda dan manula.

Entrepreneur fakir miskin, adalah program dimana lembaga ini memberikan fasilitas kepada fakir miskin agar dapat mengembangkan potensi dan keterampilan untuk bekal mendapatkan pekerjaan. Program ini juga memberikan santunan berupa modal usaha yang dipergunakan untuk merintis usaha sendiri. Panti asuhan, klinik sosial dan masih banyak lagi program-program lain yang sangat bermanfaat.

Untuk itu, perkembangan donatur yang sangat pesat hingga 3.783 dan pemasukan dana mencapai Rp. 134,595,990 per bulannya. Program-program yang di lakukan terlaksanakan dengan maksimal. Pengalokasian dana juga jelas dan dapat dipercaya. Kegigihan para pengurus juga yang maksimal dan bekerja dengan ikhlas dalam mengorganisir dana donasi yang masuk di lembaga ini.[43]

Strategi yang lakukan Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat dalam menggalang donatur untuk berdinasi serta menumbuhkan

[43] Majalah Istiqomah, “Mencuri Cinta-Nya” Edisi Februari 2018, 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesadaran badi warga sidoarjo dalam kewajiban zakat adalah komunikasi. Komunikasi adalah hal yang paling utama dalam kegiatan sosial agama. Dengan adanya informasi langsung akan menjadi pendorong bagi program-program pemberdayaan di LAZ Dompet Amanah Ummat, dan bagian dari komunikasi LAZ Dompet Amanah Ummat kepada masyarakat untuk mengenalkan apa itu zakat, infak, ataupun sedekah dan lain-lain.

LAZ Dompet Amanah Ummat juga memberikan kemudahan bagi donatur dalam berdonasi dengan menyediakan berbagai layanan. Dengan adanya layanan ini kan menarik minat donatur untuk berdonasi. Pelayanan jemput zakat, LAZ Dompet Amanah Ummat sudah memiliki sebuah mobil yang biasa digunakan untuk menjemput zakat. Zakat yang biasa diambil berupa barang bekas, salah satu program Rumah Amal Istiqomah untuk menghimpum barang bekas yang masih bisa diperbaiki kemudian menyalurkan kepada yang membutuhkan sebagai amal jariyah.

Pembayaran lewat rekening, pelayanan ini memberikan kemudahan bagi donatur untuk berdonasi. Karena kesibukan dalam bekerja atau hal lain, ketika donatur ingin memyalurkan shodaqohnya dapat denga mudah melalui rekening. Teknologi sekarang yang canggih, tanpa harus jauh-jauh hanya dengan mengirim lewat rekening, rezeki yang ingin kita shodaqohkan dapat terkirim dengan aman.[44]

[44]Dompet Amanah Ummat Lembaga Empati Kualitas SDM, “Company Profile”., thn 2018, 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Objek-Objek Santunan Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat

Banyaknya donasi dari masyarakat pemerhati yatim dan dhuafa menjadikan lembaga ini fokus dalam mengalokasikan dana donasi kepada objek-objek santunan Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat. Dana santunan akan dialokasikan dan di berikan melalui program-program yang dijalankan lembaga ini. Objek-objek santunan lembaga ini antara lain:

1. Yatim Piatu (Panti Asuhan Istiqomah)

Panti Asuhan Istiqomah sejak tahun 2001 yang menjadi cikal bakal rintisan sebagai lembaga dakwah Islam yang dilatarbelakangi atas rasa empati terhadap anak-anak yang putus sekolah sekaligus membentengi aqidah yatim, piatu, dan dhuafa. Panti Asuhan Istiqomah ini awalnya bertempat di perumahan Griya Kartika No. 30-31 Sedati yang pada saat itu masih ditempatkan di rumah Agus Sumartono. Panti Asuhan Istiqomah pada saat itu memiliki binaan sekitar kurang lebih 20-30 anak asuh. Jumlah anak asuh yang banyak menjadikan tempat tersebut tidak cukup untuk menampung jumlah anak asuh yang sebanyak itu. Akhirnya, Panti Asuhan istiqomah berpindah tempat yang tidak jauh dari lokasi sebelumnya, yaitu di Jalan raya Buncitan RT 05. Meskipun masih status rumah kontrak, tetapi setidaknya bisa menampung para anak asuh keseluruhan.[45]

[45] Moh. Takwil, *Wawancara*, Sidoarjo, 17 April 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahun 2003, secara resmi sesuai badan hukum dan terdaftar di Dinas Sosial Sidoarjo dibentuklah lembaga yang menaungi Panti Asuhan Istiqomah yang diberi nama Yayasan Dompet Amanah Umat (YDAU). Perkembangan Panti Asuhan yang sudah berusia 15 tahun telah memberikan kesan mendalam untuk perbaikan-perbaikan secara signifikan. Selain itu, Dompet Amanah Umat juga memberikan bantuan kepada anak-anak yang putus sekolah karena harus mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhannya.

Anak-anak yatim sebagai bagian dari umat Islam, mendapatkan perhatian yang serius. Tidak kurang dari dua puluh tiga kali dibahas dengan rinci dalam Al-Quran.[46] Allah memerintahkan kepada kaum muslim secara kolektif, dan kepada karib kerabat secara khusus untuk menyantuni, membela, melindungi anak yatim, serta melarang dan mencela orang-orang yang menyia-nyiakan anak yatim, bersikap kasar atau menzalimi mereka. Orang-orang yang menzalimi anak yatim adalah pendusta agama.[47]

Adapun hak-hak anak yatim yang harus diperhatikan adalah tentang perawatan dirinya yang tentu tidak hanya memenuhi kebutuhan sandang pangan saja. Kehidupan lainnya seperti tempat tinggal, obat-obatan, kesehatan, hiburan dan lain-lainnya. Kebutuhan rohani dipenuhi, begutu pula dengan kabutuhan jasmani sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang, baik fisik ataupun mentalnya. Dalam

[46] M. Quraish Shihab, *Ensiklopedia Al-Quran: Kajian Kosa Kata* (Jakarta: Lentera hari, 2007), 1106.
[47] MJ. Ja'far Shodiq, *Santunilah Anak Yatim* (Yogyakarta: Lafal, 2014), 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hal ini, anak yatim yang telah ditingalkan ayahnya yang bertanggung jawan atas dirinya, menjadi tanggung jawab pengasuh serta seluruh umat islam.[48]

Seperti halnya Panti Asuhan Istiqomah juga memberikan perhatian dan perawatan anak-anak yatim piatu dari segi rohani dan jasmani. Anak-anak panti diberikan tempat tinggal yang layak, di sekolahkan, diberikan wawasan ilmu yang luas seperti agama, sosial, dan entrepreneur. Anak-anak panti juga dilatih untuk mandiri, dengan diajarkan cara berjualan makanan disaat bulan ramadhan dan membuat karya-karya buatan tangan yang bisa dijual. Hal ini dilakukan Panti Asuhan Istiqomah agar nanti saat anak-anak panti sudah keluar dari panti dapat melanjutkan hidupnya tanpa tergantung dengan siapapun.

Saat ini anak-anak yang tinggal di panti asuhan berjumlah 10 anak.[49]

Tabel 1

Data anak Panti Asuhan Istiqomah tahun 2009 - 2011

| No | Nama | Masuk | pendidikan |
|---|---|---|---|
| 1 | Aji Pamungas | 2011 | SD |
| 2 | Muhammad Andika | 2011 | SD |
| 3 | Fery Setiawan | 2010 | SMP |
| 4 | Hendrawan | 2010 | SMA |

[48] Ibid., *25*.
[49] Agus Sumartono, *Wawancara*, Sidoarjo, 11 Me 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| 5 | Muhammad Jefry | 2011 | SMA |
| 6 | Rizal Agung Pambudi | 2009 | SMP |
| 7 | Wafa Jawahir Sihab | 2010 | SMP |
| 8 | M. Tegar Kurniawan | 2011 | SMP |
| 9 | Widi Putra Kelana | 2011 | SMP |
| 10 | Yulius Christiano | 2011 | SMK |

Kesepuluh anak-anak ini tinggal di rumah panti asuhan Istiqomah yang berada di Jalan Raya Bincitan. Semua kebutuhan rohani dan jasmani mereka ditanggung oleh panti.

2. Janda dan Manula

Salah satu program dalam bidang sosial dari Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat adalah SENJA (Senyum Janda Manula). Tujuan diadakannya kegiatan ini untuk memberdayakan para janda dan manula dengan memberikan pelatihan kewirausahaan, bimbingan, serta mengarahkan mereka sesuai bakat, keahlian, dan keinginan mereka. Selain itu, program yang diadakan SENJA juga memberikan santunan dan permodalan untuk merintis usaha sendiri bagi para janda dan manula.[50]

Program ini sudah ada dari tahun 2012, sejak awal diadakannya program ini sangatlah bermanfaat bagi para janda dan manula

[50] Dompet Amanah Ummat Lembaga Empati Kualitas SDM, “Company Profile”., thn 2018, 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

khususnya di wilayah sedati. Kegiatan dilakukan selama dua bulan sekali khususnya di kecamatan sedati yang terdapat 16 desa yaitu: Banjar Krmuning, Betro, Buncitan, Cemandi, Gisik Cemandi, Kalanganyar, Kwangsan, Pabean, Pepe, Pranti, Pulungan, Sedati Agung, Sedati Gede, Segoro Tambak, Semampir, Tambak Cemandi. Kegiatan dilakukan setiap dua bulan sekali dengan bergantian setiap desa di kecamatan sedati. Setiap desa diambil 10-15 janda atau manula yang diundang dari pihak desa maupun dari survei yang dilakukan LAZ DAU. Kegiatan yang dilakukan yaitu tausiyah kemudian pemberian bantuan dana setiap janda atau manula sebanyak Rp. 200.000. pemberian dana dikategorikan dengan tingkatan, bagi janda yang masih produktif akan berikan pelatihan usaha dan diberi modal usaha. Ada juga janda emergensi, bantuan diberikan dan diantarkan kerumahnya satu bulan sekali dengan nominal bantuan Rp. 100.000. Hingga saat sudah sekitar ± 250 janda dan manula yang sudah di santuni.[51]

Undang-undang dasar 1945 dalam pasal 28 huruf H menyebutkan bahwa setiap orang berhak atas jaminan sosial yang memungkinkan pengembangan dirinya secara utuh sebagai manusia bermartabat. Sedangka dalam UUD Nomor 13 tahun 1998 tentang kesejahteraan Lanjut Usia menegaskan bahwa pemerintahan berkewajiban

[51]Zaini Syam, *Wawancara*, Sidoarjo, 23 Juni 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan pelayanan dan perlindungan sosial bagi lanjut usia agar dapat mewujudkan dan menikmati taraf hidup yang wajar.

Lanjut usia merupakan salah satu dari delapan kelompok penyandang masalah kesejahteraan sosial, dimana lanjut usia merupakan sesseorang yang telah mencapai 60 tahun ke atas dan dilihat secara fungsional, mereka cenderung megalami penurunan baik dari segi fisik ataupun mental. Pada umumnya, setiap orang memiliki kebutuhan di tiap-tiap fase kehidupan, termasuk juga dalam rentang kehidupan lanjut usia. Masalah lanjut usia terlantar biasanya disebabkan karena ketidak berdayaan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan pada rentang kehidupan lanjut usia seperti kehidupan primer (kebutuuhan biologis, ekonomi, kesehatan, psikologis, ataupun sosial) dan kebutuhan sekunder seperti kebutuhan dalam melakukan aktifitas keagamaan dan lain-lain.[52] Untuk itu, keberadaan lembaga sosial seperti Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat sangatlah membantu bagi kehidupan orang orang yang tidak mampu salah satunya orang lanjut usia dan janda.

3. Komunitas Becak Sedati

Salah satu program sosial Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat. Keprihatinan lembaga dengan penghasilan para pengayuh becak yang minim karena bergantung pada banyaknya penumpang.

[52] Cikita Rahmawati, " Kinerja Balai Perlindungan Sosial Dalam Pelayanan dan Perlindungan Sosial dan Lanjut Usia Terlantar di Provinsi Banten" (Skripsi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, 2015).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk itu program ini bertujuan memberikan santunan bagi para pengayuh becak untuk meringankan beban perekonomian serta mmberikan pembinaan keagamaan kepada para tukang becak.

Komunitas becak Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat ini mulai ada pada tahun 2012. Kegiatan dilakukan 2 bulan sekali dengan mengundang tukang becak khususnya di kecamatan sedati. Terdapat 7 pangkalan becak yang ada di Sedati diantaranya Kalang Ayar, Pulungan, Sedati Gede, dekat pasar Betro dll. Acara yang dilakukan di setiap kegiatan biasanya LAZ DAU dengan mengadakan lomba seperti membaca Al-Quran, Tilawah, atau lomba wudlu, kemudian acara dilanjutkan dengan sholat berjamaah, tausiyah, dan yang terakhir pemberian bantuan. Setiap tukang becak diberikan santunan sebesar Rp. 200.000 dan dibentuk keanggotaan KOMBES yang berjumlah ± 75 tukang becak. dengan adanya program ini, diharapkan dapat memberikan semangat bagi para tukang becak dalam menjalani kehidupan.[53]

Sesama umat muslim dianjurkan untuk saling tolong menolong, seperti halnya dengan saling jamin-menjamin, tanggung-menanggung dalam kehidupan bermasyarakat. Sejak dulu setiap orang dalam kehidupannya selalu menghadapi berbagai masalah diantaranya adalah kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Masalah ekonomi adalah suatu masalah yang sangat penting dalam setiap kehidupan manusia.

[53] Zaini Syam, *Wawancara*, Sidoarjo, 23 Juni 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam adalah agama yang sempurna, didalamnya jelas tercakup segala aspek kehidupan manusia, baik kehidupan didunia maupun di akhirat. Islam mengajarkan bagi umatnya untuk saling tolong menolong sesama manusia.[54] Rasa kebersamaan dan saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya dapat mewujudkan suatu pergaulan yang harmonis dan rukun.

Dalam Al-Quran dianjurkan untuk saling tolong menolong terhadap sesama, seperti memberi sedekah kepada orang yang membutuhkan. Manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan hubungan dan interaksi sosial dengan sesama manusia. Sebagai makhluk sosial, manusia juga memerlukan bantuan dan kerja sama dengan orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, baik material maupun spiritual. Dengan kerjasama dan tolong menolong diharapkan manusia bisa hidup rukun dan damai dengan sesama.

4. Pelajar Tahfidzul Qur'an

(GQ) Graha Qur'an adalah salah satu program Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat dalam mendidik generasi muda penghafal Al-Quran. Program Pembibitan penghafal Qur'an diperuntunkan bagi anak yatim dhuafa dan masyarakat umum, bertujuan untuk melahirkan generasi yang qur'ani, kuat aqidah dan karakternya sehingga siap menjadi pemimpin orang-orang yang

[54] Nasrun Harun, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007), 251.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertaqwa. Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat telah mendirikan sebuah bangunan yang berada di Desa Pepe Kecamatan Sedati, gedung dikhususkan untuk anak-anak yang mengaji dan menghafal Al-Quran. Anak-anak yang belajar Al-Quran di Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat ada yang masih kecil ada juga yang besar mulai dari Iqro' hingga khatam 30 jus Al-Aqur'an.[55]

Graha Al-Quran ini mulai ada tahun 2018, karena program ini masih baru pembangunan gedung Graha Al-Quran pun masih setengah jadi. Kegiatan mangaji hanya dilakukan di sore hari, anak didik yang megaji di Graha Al-Quran ± 40 anak dari dewasa hingga remaja dan anak-anak. Terdapat beberapa tingkatan pembelajaran untuk yang masih pemula akan diajarkan kefasihan dan tajwid dulu dan untuk dewasa akan dilanjutkan dalam hafalan Al-Qur'an.[56]

C. Amal-Amal Usaha Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat

1. Aqiqoh Istiqomah

Istiqomah Aqiqoh adalah unit usaha dari yayasan Dompet Amanah Ummat yang didirikan untuk memberikan manfaat bagi pengembangan dakwah dan perekonomian masyarakat sekitar tempat usaha. Aqiqoh istiqomah sudah ada dari tahun 2009, malaui ide dari Agus Sumarsono dan para pengurus. Unit usaha ini dimulai bertujuan untuk membuka lapangan pekerjaan dan secara

[55] Dompet Amanah Ummat Lembaga Empati Kualitas SDM, "Company Profile"., thn 2018, 10.
[56] Zaini Syam, *Wawancara*, Sidoarjo, 23 Juni 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

khusus dijadikan pelatihan usaha mandiri untuk Panti Asuhan Istiqomah. Perkembangannnya tidak lepas dari Panti Asuhan Istiqomah sebagai lembaga sosial yang membina anak yatim dan menyantuni kaum dhuafa. Sebagai unit usaha yang mempunyai misi strategis untuk memberdayakan ekonomi masyarakat, pengelolaan layanan aqiqoh istiqomah dikeloka secara profesional dengan mengedepankan kemaslahatan bersama.

Sekarang unit usaha aqiqoh Istiqomah sudah memiliki kantor sendiri. Unit usaha aqiqoh Istiqomah semaki meningkat dikarenakan permintaan pesanan masyarakat yang semakin meningkat untuk wilayah Sidoarjo dan Surabaya. Aqiqoh istiqomah menawarkan pemilihan kambing sendiri dan mempunyai peternakan kambing yang dikelola oleh masyarakat sekitar. Aqiqoh Istiqomah biasanya manerima ± 500 pesanan setiap bulannya. Kegiatan yang dilalukan Aqiqoh Istiqomah yaitu menerima dan mengirim pesanan, setelah pesanan diterima biasanya pihak operator Aqiqoh Istiqomah akan melakukan konfirmasi pesanan untuk lebih memperjelas pesanan. Pesanan akan diantarkan oleh pihak Aqiqoh Istiqomah sendiri langsung ke rumah pemesan Aqiqoh Istiqomah. Pelanggan tidak hanya di sajikan sesuai pesanan daging aqiqoh tapi juga diberikan berupa sertifikat Aqiqoh dari Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat.[57]

[57] Zaini Syam, *Wawancara*, Sidoarjo, 23 Juni 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Layanan aqiqoh Istiqomah memberikan pelayanan terbaik kepada semua konsumen dan pelanggan untuk wilayah Sidoarjo dan Surabaya. Layanan aqiqoh Istiqomah memiliki komitmen untuk selalu memberikan pelayanan, rasa, kualitas masakan yang terbaik sebagai layanan catering yang profesional. Layanan aqiqoh Istiqomah memiliki berbagai macam menu dan masakan yang disajikan, mulai dari sate, gule, krengsengan, dan juga kambing guling. Aqiaqoh istiqomah juga menerima pesanan untuk acara tasyaquran, wallimahan, khitan, dan catering untuk wilayah Sidoarjo dan Surabaya. Semua menu yang disajukan diolah oleh koki profesional dan berpengalaman sehingga memiliki cita rasa yang lezat, higinies, dan bersih.[58]

Paket yang disediakan oleh aqiqoh Istiqomah, terdapat 2 jenis paket yaitu paket betina dan jantan. Dengan porsi kecil, sedang, besar, super, platinum, dan diamond dan kisaran harga dari Rp. 800.000 yang kecil hingga yang paling besar diamond Rp. 5000.000.

Keunggulan dari Aqiqoh istiqomah

a. Pengadaan hewan kambing yang berkualitas dan sesai syar'i (sehat, cukup umur, dan tidak cacat).
b. Memiliki cita rasa yang khas, halal, lezat, daging empuk dan higinies.

[58] Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat, "Aqiqoh Istiqomah", Diakses pada Informazone.com, tgl 12 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Semua masakan dimasak oleh tenaga ahli, profesional, dan berpengalaman.
d. Aqiqoh istiqomah siap menyalurkan aqiqoh konsumen atau pelanggan untuk 71 panti asuhan di Surabaya, 90 panti asuhan di Sidoarjo, 49 panti asuhan di Gresik, dan 48 Da'i. Desa Miskin, Jawa Timur.
e. Aqiqoh istqomah juga menyediakan risalah, sertifikat, acar, dan sambal secara gratis.
f. Gratis ongkir kirim untuk seluruh wilayah Sidoarjo dan Surabaya.[59]

Tabungan Aqiqoh dan Hewan Qurban

a. Program Tabungan Aqiqoh dan hewan Qurban

Salah satu program dari Aqiqoh Istiqomah yaitu tabungan aqiqoh dan hewan kurban adalah program yang bertujuan memberikan kemudahan aqiqoh serta qurban pada Hari Raya Idul Adha. Dengan adanya program tersebut, diharapkan kaum muslimin dapat melaksanakan ibadah aqiqoh dan berqurban dengan cara menabung di Istiqomah.

Keunggulan program yang ditawarkan oleh aqiqoh istiqomah untuk peserta tabungan aqiqoh dan hewan qurban adalah

[59] Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat, "Aqiqoh Istiqomah", Diakses pada Informazone.com, tgl 12 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Biaya yang sudah diangsur akan meringankan anda dalam berqurban atau aqiqoh.
2. Anda bisa memilih sendiri hewan yang akan di qurban ataupun di aqiqoh.
3. Mempunyai rekening tabungan sendiri di BRI Syariah atau non ATM.
4. Bebas biaya administrasi

Ketentuan program

Ketentuan program yang berlaku untuk peserta tabungan aqiqoh dan hewan qurban antara lain

1. Angsuran dilakukan ssetiap bulan dengan ketentuan nominal minim Rp. 150.000,-
2. Jangka waktu angsuran selama satu tahun.
3. Jika dana yang terkumpul lebiih besar dari harga pembelian hewan aqiqoh atau qurban, maka saldo dana tersebut akan dikembalikan 100% kepada peserta program buku rekening tabungan.[60]

Allah menganjurkan bagi seseorang yang baru melahirkan, untuk mengaqiqohkan bayinya sebagai tanda telah lahirnya seorang bayi dikeluarga. Kata Aqiqoh berasal dari *Al-Aqqu* yang berarti memotong (*Al-Qathu)*. Aqiqoh adalah sembelihan anak yang baru lahir sebagai tanda rasa syukur kepada Allah. Dengan niat dan

[60] Dompet Amanah Ummat Lembaga Empati Kualitas SDM, "Company Profile"., thn 2018, 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

syarat-syarat tertentu, sebagian ulama menyebut sebagai nashihah atau dzahibah (sembelih). Aqiqoh asalnya adalah rambut di kepala anak yang baru lahir. Kambing yang dipotong di sebut aqiqoh karena rambut anak dipotong ketika di sembelihnya kambing.

Menurut kalangan Syafi'i dan Hambali hukum aqiqoh adalah sunah muakkad. Hadist Nabi Muhammad SAW yatu,

" Anak tergadai dengan aqiqohnya. Disembelihkan untuknya pada hari ketujuh (dari kelahirannya)". (Riwayat Tirmidzi, Hasan Shahih). Menurut kesepakatan ulama pelaksanaan aqiqoh adalah hari ketujuh kelahirannya, namun jika terlewatka bisa hari ke-14 atau hari ke-21 atau kapan saja dia mampu. Berbeda dengan daging qurban yang dibagikan mentah. Daging aqiqoh dianjurkan diberikan dalam kondisi sudah matang. Rosulullah SAW, bersanda " Sunahnya dua ekor kambing untuk anak laki-laki dan satu ekor kambing untuk perempuan. ia dimasak tanpa mematahkan tulangnya. Lalu di makan (oleh keluarga), dan disedekahkan dihari ketujuh". (Riwayat Baihiqi).[61]

Untuk itu, dalam mempermudah masyarakat menjalankan ibadah aqiqoh Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat menyediakan pelayanan dalam pengelolaan daging aqiqoh khususnya didaerah sekitar Sidoarjo dan Surabaya. Dalam pengelolaan daging aqiqoh Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah

[61] Ma'ruf Muttaqien, *Buku Pintar Qurban dan Aqiqoh* (Jakarta: LAZISMU 2015), 15-17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ummat sangat berhati-hati dengan niat dan syarat-syarat yang telah ditentukan oleh agama Islam.

2. Usaha Bunda Yatim Istiqomah

Bunda yatim adalah salah satu program dari beberapa program Lembaga Amil Zakat Rumah Amal Istiqomah. Program ini merupakan sebuah keinginan dari Lembaga Amil Zakat Rumah Amal Istiqomah untuk memberikan pelatihan usaha dan pendampingan usaha yang intens agar bisa tercapai suatu output yang bagus serta diperuntukkan bagi para janda, fakir miskin dan manula baik yang sebelumnya belum memiliki usaha maupun yang sudah punya usaha tetapi belum sempurna. Sehingga dana zakat yang sudah dihimpun akan disalurkan dalam bentuk zakat yang produktif yang bisa meningkatkan derajat mereka. Bunda Yatim pertama kali dibentuk pada tahun 2014 dengan anggota awal 50 orang dan sampai sekarang anggota bunda yatim. sudah sebanyak 170 orang atau sama dengan jumlah anak yatim yang diasuh oleh Lembaga Amil Zakat Rumah Amal Istiqomah.

Lembaga Amil Zakat Rumah Amal Istiqomah bekerjasama dengan Dinas Koperasi dan UMKM Jawa Timur, Jurusan Tata Boga Universitas Negeri Surabaya (UNESA) dan ahli Tata Boga dari Universitas Ciputra. Untuk kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh tim ahli dari UNESA dikhususkan untuk memberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelatihan berupa pembuatan kue, kue kering dan kue lebaran yang bertempat di Lembaga Amil Zakat Rumah Amal Istiqomah. Seperti halnya tim ahli dari Universitas Ciputra dikhususkan untuk memberikan pelatihan tentang pemanfaatan Sumber Daya Lokal yaitu aneka olahan dari bahan ikan bandeng. Diantaranya kerupuk duri ikan bandeng, abon ikan bandeng, otak-otak ikan bandeng, bandeng presto, bandeng cabut duri dan lain-lainnya.

Sementara itu pelatihan dari Dinas Koperasi dan UMKM Jawa Timur, Lembaga Amil Zakat Rumah Amal Istiqomah mengirim beberapa delegasi yang sudah memiliki usaha tetap dan sudah berproduksi ke Dinas Koperasi dan UMKM Jawa Timur untuk pelatihan tentang manajemen usaha baik dari perencanaan usaha, pengelolaan usaha, pemasaran produk maupun evaluasi dari usaha yang sudah berjalan.[62]

Kegiatan yang dilakukan para bunda yatim dilakukan dalam pertemuan bunda yatim satu bulan sekali, tidak hanya membahas ide-ide mengenai jenis usaha-usaha yang baru tapi juga melakukan majelis dzikir bersama. Dalam perkembangannya para bunda memasarkan produk nya di warung-warung terdekat dan di toko tertentu, dan untuk sekarang para bunda hanya membuat jika ada pesanan yang masuk.

[62] Refi Fip Niasari, " Pengembangan Sumber Daya Pegurus Lembaga Amil Zakat dalam Meningkatkan Layanan Jasa Zakat, Infaq, Shodaqoh, dan Wakaf " (Skripsi, Universitas Islan Negeri Sunan Ampel Fakultas Ilmu Sosial dan Dakwah, 2017).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB IV

# FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT DALAM PERKEMBANGAN LEMBAGA AMIL ZAKAT DOMPET AMANAH UMMAT

Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat adalah lembaga yang bergerak dalam bidang sosial dan agama yang terletak di Jalan Raya Buncitan No.1 Sedati Sidoarjo. Sebagai organisasi zakat ditutut mampu untuk melaksanakan fungsi LAZ di Indonesia, diantaranya menjadi penghimpun dana Zakat, Infaq, Shodaqoh maupun Wakaf dari masyarakat yang kemudian didistribusikan dan disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan, baik berupa modal usaha atau pelatihan *softskill.* Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat ini didirikan oleh Agus Sumartono pada tahun 2001. Sejalan dengan perkembangan Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat hingga sekarang, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dan terbagi lagi dalam faktor internal dan eksternal, yang akan penulis jelaskan sebagaimana berikut

A. Faktor Pendukung dalam Perkembangan Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat

Kemanjuan suatu Yayasan tidak lepas dari beberapa faktor yang mendukung yayasan tersebut. Faktor pendukung tersebut dapat diklasifikasikan dalan dua bagian yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor pendukung tersebut adalah bagian dari yayasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang menuntun suatu yayasan dalam perkembangannya. Dalam sejarah perkembangannya Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat yang sekarang awalnya pada tahun 2001 adalah sebuah panti asuhan kecil yang menampung anak-anak yatim. Kemudian meningkat dan mendaftarkan panti asuhan sebagai yayasan. Dalam perkembangannya hingga sekarang terdaftar dalam Kementrian Agama sebagai Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat yang bertugas dalam penghimpunan dana Zakat, Infaq, Shodaqoh maupun Wakaf dari masyarakat yang kemudian didistribusikan dan disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan, baik berupa modal usaha atau pelatihan.[63] Adapun faktor pendukung dalam berkembangnya Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat.

1. Faktor Internal

   Faktor internal berarti faktor-faktor pendukung dari dalam. Yang di maksud dari dalam adalah dari dalam Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat tersebut. Pengertian faktor internal itu sendiri adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang kemudian bermanfaat bagi banyak orang. Faktor internal pada sisi dalam biasanya berupa nilai jual yang dimiliki sebuah yayasan untuk masyarakat. Jika dilihat dari sisi internal, faktor pendukung perkembangan dan kemajuan Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat yaitu,

[63] Refi Fip Niasari, *Wawancara*, Sidoarjo, 20 April 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Peran Agus Sumarsono Sebagai Pendiri Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat.

Agus Sumarsono adalan pendiri Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat yang sekarang menjabat sebagai Direktur Utama dalam kepengurusan. Awal beliau mendirikan lembaga ini berasal panti asuhan dari tahun 2001 yang didirikannya dan kemudian menjadi Lembaga Amil Zakat ini. dalam mengembangkan lembaga ini tidak lepas dari pengalamannya pernah menjadi pengurus YDSF (Yayasan Dana Sisoal Al-Falah) yang menjabat selama 25 tahun. Sejak kecil beliau aktif dalam kegiatan sosial dan agama Muhammadiah. Kepedulainnya yang tinggi pada masayarakat yang tidak mampu mengantarkannya dalam mendirikan lembaga ini.[64]

b. Kinerja Para Pengurus Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat.

Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat adalah lembaga yang bergerak dalam bidang sosial, agama , dan dawah tentunya terdapat para pegurus inti yang turut serta dalam mengembangkan lembaga ini. Para pengurus dibentuk dalam struktur dan dewan yang sudah ahli dalam bidangnya.

[64] Refi Fip Niasari, *Wawancara*, Sidoarjo, 20 April 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Struktur Pengurus Yayasan Dompet Amanah Umat

| | |
|---|---|
| Pembina | : H. Tamami |
| Pengawas | : Riana Wuryaningsih, S.Ag |
| Ketua Pengurus | : H. Agus Sumartono |
| Sekretaris | : Abdurrahim Hasan, S. Ag |
| Bendahara | : Nursalim |

b. Struktur Redaksi LAZ Dompet Amanah Umat

| | |
|---|---|
| c. Dewan Syariah | : Prof. Dr. Moch. Ali Aziz, M.Ag |
| | Dr. Achmad Zuhdi DH, M.Fil.I |
| Pembina | : H. Tamami |
| Direktur LAZDAU | : H. Agus Sumartono |
| Kepala Divisi Sosial | : Sugeng Pribadi, S.I.Kom |
| Manager Fundraising | : M. Ali Kosim |
| Staff Marketing Sale | : Nugroho Purnomo |
| Custumer Service | : Putri Lukita Sari, Lutfi Febri Roni |
| Admin Sosial | : Yuyun Ike Safa'ati |
| Manager Pendayagunaan | : Zaini Syam, M.Pd |
| PRO ZIS | : Irfan Junianto, Taufik Hidayat |
| Koordinator Staff Barkah | : Suhariyanto |
| Staff Pengembangan Kotak Infaq | : Nur Syamsi |
| Kepala Divisi KUH | : Moh. Takwil, S.Pd.I |
| Sekretariat | : Refi Fip Niasari |
| Staff Sarana Logistik | : M. Farid |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| Manager IT | : Ade Arofah, S.Kom |
| Staff IT | : Rivani Resta |
| Staff Admin dan Media | : Ayu Puspitaningtyas |
| Kadiv Keuangan | : Indah Permata Sari |
| Staff Kas Masuk | : Eka Divanti Octaviani |
| Staff Kas Keluar | : Khilmiatun Nisa'I. |

Pengembangan karyawan merupakan faktor yang mendorong tercapainya kompetensi karyawan sehingga dapat memberikan kinerja terbaik untuk yayasan. Pengembangan ni diharapkan dapat memberikan hasil yang sesuai dengan dengan tujuan dan sasaran yang diharapkan yayasan dengan standart kinerja yang telah ditentukan. Prorgam pengembangan para pengurus dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman karyawan dalam pekerjaannya.[65]

Upaya pengembangan yang dilakukan yayasan kepada para pengurus dengan menetapkan kegiatan rutin pegawai yang diwajibkan mengikuti kegiatan Dhuha Pagi dan Kajian Agama Kamisan. Lembaga yang bergerak dalam bidang sosial memberikan pembelakan keagamaan yang kuat kepada pegawai sebagai bentuk pendalaman visi misi lembaga yang berfokus pada kualitas empati yatim dhuafa.

[65] Refi Fip Niasari, " Pengembangan Sumber Daya Pegurus Lembaga Amil Zakat dalam Meningkatkan Layanan Jasa Zakat, Infaq, Shodaqoh, dan Wakaf " (Skripsi, Universitas Islan Negeri Sunan Ampel Fakultas Ilmu Sosial dan Dakwah, 2017).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk itu, kinerja para pengurus sangat mempengaruhi berkembangnya suatu yayasan. Hubungan dan kinerja kepengurusan yang progresif dan totalitas didedikasikan kepada Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat sehingga membuahkan hasil yang memuaskan baik lembaga itu sendiri ataupun masyarakat sekitar. masyarakat dapat merasakan hasil kerja keras mereka dalam membangun dan mengembangkan Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat

2. Faktor Eksternal

Selain pemaparan faktor internal diatas, keberadaan Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat juga mendapatkan dukungan yang berasal dari luar yaitu faktor eksternal. Adapun faktor pendukung eksternal terhadap Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat adalah

a. Dukungan dari Masayarakat Sekitar

Dalam pendirian sebuah yayasan, peran masyarakat sangatlah peting dan tidak bisa dipandang sebelah mata. Mereka juga mempunyai kontribusi besar dalam perkembangan yayasan. Meningkatnya kepudulian masyarakat terhadap zakat juga santunan kepada daum dhuafa dan yatim piatu adalah modal awal berkembangnya sebuah yayasan. Sebelum adanya Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat, masyarakat sedati masih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bingung dalam mengeluarkan donasinya untuk shodaqoh, zakat, ataupun infaq. Setelah adanya Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat tahun 2001 berawal dari donasi masyarakat sekitar dan kemudian berkembang hingga sekarang mencapai 3.783 donatur yang mempercayakan donasinya kepada Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat.

Kondisi keagamaan masyarakat sekitar sangat mempengaruhi bagaimana kondisi suatu yayasan berada. Apabila didalam suatu wilayah yang mayoritas penduduknya adalah beragama Islam. Hal tersebut akan memudahkan yayasan tersebut dalam menjalankan kegiatan atau program-progamnya yang berkaitan dengan agama, sosial, ataupum ekonomi. Kondisi yang seperti ini akan akan sangat membantu mengembangkan agama Islam di wilayah tersebut juga perkembangan yayasan pula.

b. Dukungan dari Pemerintah Desa maupun Kota

Terbentuknya Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat berawal dari panti asuhan yang kemudian di daftarkan sebaga yayasan di tahun 2003 kepada Dinas Sosial Pemenintah Provinsi Jawa Timur dengan nomor: 460/129/110.009/STP/ORS/VIII/2003. Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat juga mendapatkan piagam dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAZNAZ. Mendapatkat S.K. Menteri Hukum dan Perundang-Undangan RI dengan nomor: AHU.4866.AH.01.04.TAHUN 2010 dan STP Provinsi Nomor: 460/810/102.006/STPU/ORS/2010. Dengan latar belakang ini, pemerintah sekitar sangat mendukung keberadaan Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat. Dengan dukungan tersebut secara langsung telah turut serta dalam memperdayakan SDM masyarakat sekitar dan hal itu juga membantu jalannya tugas pemerintah sebagai pelindung dan pemenuhan sumber daya manusia bagi masyarakatnya.[66]

c. Letak Geografis yang strategis

Salah satu faktor pendukung lainnya adalah letaknya yang strategis. Letak geografis Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat berada di tengah pemukiman masyarakat sedati. Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat beralamatkan di jalan Raya Buncitan No. 1 Sedati. Selain pemukiman warga juga dekan dengan perumahan Candramas dan pasar. Batas-batas Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat yaitu,

Sebelah utara : Komplek Perum TNI AL Juanda

Sebelah selatan : Perumahan Candramas, Desa Pepe

Sebelah barat : Desa pulungan

Sebelah timur : Desa Buncitan

[66] Dompet Amanah Ummat Lembaga Empati Kualitas SDM, “Company Profile”., thn 2018, 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun tata letak Yayasan Dompet Amanah Umat terdiri dari tiga lantai. Lantai pertama, difungsikan sebagai kantor pelayanan ZISWAF dan administratif. Lantai kedua terdapat mushola dan ruang rapat serta tempat makan karyawan. Sedangkan lantai tiga merupakan PA Istiqomah.[67]

B. Faktor Penghambat

Suatu lembaga atau yayasan pasti akan mengalami proses naik turun dalam hal perkembangan. Hal ini sudah biasa terjadi karena hambatan berbanding lurus dengan perkembangan. Semakin berkembangnya suatu yayasan, maka tantangan yang akan dihadapi semakin kompleks. Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat juga tidak luput dari fenomena tersebut. Ada beberapa hambatan yang dialami Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat dalam perkembangannya. Beberapa faktor penghambat tersebut diklasifikasikan menjadi 2 faktor yaitu internal dan eksternal.

1. Faktor Internal

a. Sistem Manageman Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat

Berawal dari sebuah yayasan kemudian berkembang Menjadi Lembaga Amil Zakat membuat lembaga ini masih

[67] Refi Fip Niasari, *Wawancara*, Sidoarjo, 25 April 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurang dalam hal sistem managemen lembaga. Perkembangan lembaga yang meningkat menjadikan lembaga ini perlu adanya persiapan dan perbaikan dalam managemen dengan sistem yang lebih baik dan sistematis.

Perlu adanya perbaikan dan pengembangan sehingga masyarakat nantinya akan lebih percaya dalam mengeluarkan donasinya. Kepercayaan masyarakat kepada lembaga sangat penting dalam perkembangan lembaga. Untuk itu, meningkatnya perkembangan lembaga hasus sejalan dengan meningkatnya sistem managemen lembaga.

2. Faktor Eksternal

a. Kurangnya kesadaran masyarakat

Masih kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya membayar zakat menjadi salah satu kendala dalam pengelolaan dana zakat agar dapat berguna bagi perkembangan perekonomian. Karena sudah melekat bagi umat muslim bahwa perintah membayar zakat hanya diwajibkan pada bulan Ramadhan dan masih sebatas dalam pembayaran zakat fitrah. Kurangnya pemahaman bahwa zakat tidak hanya dapat dibayar pada bulan Ramadhan saja, melainka juga dapat dibayar pada bulan-bulan selain Ramadhan. Untuk itu, kesadaran masyarakat akan pentingnya membayar zakat bagi peningkatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesejahteraan dan kemakmuran umat sudah semakin baik, hal ini akan berimbas pada peningkatan penerimaan zakat.

Sebelum adanya Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat, masyarakat sekitar masih bingung dan belum mengetahui cara membayar zakat ataupun menyalurkan donasinya untuk shodaqoh dan infaq. Setelah adanya Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat tahun 2001 melalui program-program yang dirancang lembaga dan penyuluhan yang dilakukan oleh lembaga. Masyarakat umum khususnya di daerah Sedati menjadi lebih mengerti dalam mengeluarkan donasinya untuk zakat, shodaqoh, dan infaq.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu prasyarat agar suatu lembaga amil zakat semakin berkembang dan mampu memberdayagunakan dana zakat yang mereka miliki agar berguna bagi kemaslahatan umat. Lembaga amil zakat harus mampu memberikan pemahaman dan pengkajian kepada masyarakat baik melewati lisan atau tulisan. Agar masyarakat mengetahui hukum dan pentingnya dalam membayar zakat dan shodaqoh.[68]

[68] Moh. Ta'wil, Wawancara, Sidoarjo, 17 April 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penellitian yang penulis lakukan mengenai Sejarah Perkembangan Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat tahun 2001-2017 dari bab 1 hingga bab 4, dapat disimpulka sebagai berikut.

1. Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat adalah salah satu Lembaga Amil Zakat berada di jalan Raya Buncitan No. 1 Sedati Sidoarjo. Lembaga ini berdiri dari tahun 2001, berawal dari panti asuhan. Pada tahun 2003 panti asuhan terdaftar menjadi yayasan kepada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo. Setelah itu, kepengurusan yayasan Istiqomah semakin berkembangnya, yayasan Istiqomah melalui program-program yang dirancang secara jelas membuat kepercayaan masrakat meningkat dalam mengeluarkan donasinya kepada yayasan Istiqomah.
2. Beberapa program yang dirancang dan dikembangkan di Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat sangat bermanfaat dan membantu bagi yang membutuhkan diantaranya, Barang Bekas Barokah (BARKAH), Komunitas Becak Sedati (KOMBES), Senyum Janda Manula (SENJA), Panti Asuhan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Istiqomah, Graha Al-Quran, dan Usaha Bunda Yatim, dan Aqiqoh Istiqomah.

3. Dalam Perkembangan Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat tahun 2001 hingga 2017, terdapat banyak faktor pendukung maupun penghambat lembaga seperti, dukungan dari masyarakat sekitar, kinerja para pegawai, dukungan dari pemerintah kota, dll.

B. **Saran**

Dalam penulisan Sripsi yang berjudul "Sejarah Perkembangan Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat tahun 2001-2017", penulis menyampaikan saran sebagai berikut.

1. Untuk Fakultas Adab dan Humaniora diharapkan dapat mempertahankan setiap potensi yang ada pada mahasiswa, bila perlu dapat dikembangkan oleh Fakultas
2. Untuk Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat diharapkan dapat lebih mengembangkan program-program yang telah ada untuk dapat lebih banyak membantu masyarakat yang membutuhkan.
3. Penulisan ini diharapkan mampu memicu semangat kesadaran sejarah bagi masyarakat. Penulisan ini hendaknya menjadi pewarisan nilai-nilai sosial, terutama bagi generasi muslim supaya sadar akan lingkungan sekitarnya terhadap masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang tidak mampu dan menjunjung tinggi nilai pancasila kemanusiaan yang adil dan beradap.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## DAFTAR PUSTAKA

**Buku:**


Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak, 2011.

Ali, Muhammad Daud dan Habibah. *Lembaga-Lembaga Islam di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995.

Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*. Terj Nugroho Notosusanto. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1986.

Hafidhudin, Didin. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insari Press, 2002.

Harun, Nasrun. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007.

Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995.

Kartodirdjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial dan Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.

Muttaqien, Ma'ruf. *Buku Pintar Qurban dan Aqiqoh* Jakarta: LAZISMU 2015.

Nasution, M. Nur. *Managemen Perubahan.* Bogor: Galia Indonesia, 2010.

Noor, Ruslan Abdul Ghofur. *Konsep Distribusi dalam Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013

Notosusanto, Nugroho. *Norma-norma Dasar Penelitian dan Penulisan Sejarah.* Jakarta: Pertahanan dan Keamanan Pers, 1992.

Qardhowi, Yusuf. *Spektrum Zakat dalam membangun Ekonomi Kerakyatan.* Jakarta: Zikrul Hakim, 2006.


digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Shihab, M. Quraish. *Ensiklopedia Al-Quran: Kajian Kosa Kata*. Jakarta: Lentera hari, 2007.

Shodiq, MJ. Ja'far. *Santunilah Anak Yatim*. Yogyakarta: Lafal, 2014.

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada, 2009.

Subagyo, Joko. *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Wibisono, Yusuf. *Mengelola Zakat Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2015

Wibowo. *Managing Change Pengantar Managemen Perubahan*. Bandung: Alfabeta, 2006.

Wijaya, Gunawan. *Yayasan di Indonesia Suatu panduan komperhensif*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2002.

Zulaikha, Lilik. *Metodologi Sejarah I*. Surabaya: Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2011.

**Skripsi**

Cikita Rahmawati, " Kinerja Balai Perlindungan Sosial Dalam Pelayanan dan Perlindungan Sosial dan Lanjut Usia Terlantar di Provinsi Banten" (Skripsi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, 2015).

Refi Fip Niasari, " Pengembangan Sumber Daya Pegurus Lembaga Amil Zakat dalam Meningkatkan Layanan Jasa Zakat, Infaq, Shodaqoh, dan Wakaf " (Skripsi, Universitas Islan Negeri Sunan Ampel Fakultas Ilmu Sosial dan Dakwah, 2017).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Wawancara**

Agus Sumarsono. *Wawancara*. Direktur Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Ummat. Sidoarjo, 11 Mei 2018.

Moh. Ta'wil. *Wawancara.* Kepala Devisi KUH. Sidoarjo, 17 April 2018.

Refi Fip Niasari. *Wawancara.* Sekretariat. Sidoarjo, 25 April 2018.

Zaini Syam. *Wawancara.* Manager Pendayagunaan. Sidoarjo, 23 Juni 2018.

Muhammad Khusen. Wawancara. Sidoarjo, 26 Juni 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id